

EDISI : SENIN, 25 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.874  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 22 Januari 2016)




STOCK MARKET

22 Januari 2016

IHSG : **4.456,74 (+0,96%)**
 Volume Transaksi : 4,073 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,250 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,553 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,653 Triliun

BOND MARKET

22 Januari 2016

Ind Bond Index : **187,1637  0,47%**
 Gov Bond Index : **184,3726  0,51%**
 Corp Bond Index : **199,4947  0,22%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 22/1/16 (%)	Kamis 21/1/16 (%)
5,48	FR0053	8,2608	8,4346
10,65	FR0056	8,3649	8,4492
15,32	FR0073	8,5873	8,7128
20,33	FR0072	8,7305	8,7934

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,27%	IRDSHS +1,01%	+0,26%
	Saham Agresif +1,20%	IRDSH +0,91%	+0,29%
Campuran	PNM Syariah +0,90%	IRDCPS +0,74%	+0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -1,04%	IRDPT +0,30%	-1,34%
	PNM Amanah Syariah +0,16%	IRDPTS +0,12%	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh +0,45%	IRDPT +0,30%	+0,15%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pemda mengikuti langkah pemerintah pusat yang mempercepat penyerapan anggaran melalui lelang proyek lebih dini. Total dana yang berputar di daerah pada 2016 mencapai Rp770,2 triliun
- China dituntut lebih terbuka tentang bagaimana mengelola yuan agar gejolak ekonomi global dapat sedikit tereduksi. Sebagian pelaku pasar diklaim meragukan data pertumbuhan ekonomi China
- Likuiditas perbankan pada semester I-2016 kemungkinan akan kembali ketat kendati pertumbuhan kredit diperkirakan masih berkisar 12% sehingga penurunan suku bunga kredit tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek
- AS akan mengurangi produksi minyak hingga 2017 sehingga pasar minyak global menjadi lebih seimbang. Ini mendorong harga minyak menguat 9,01% ke level US\$32 per barel untuk jenis WTI.
- Rata-rata tingkat return investasi reksa dana saham tahun ini diperkirakan mencapai 11,3% - 14,8%, jauh lebih baik dari tahun lalu yang minus 14,5%. Proyeksi ini lebih tinggi dari prediksi pertumbuhan IHSG 2016 sekitar 10,9% - 14,2%.
- Pendapatan prapenjualan atau marketing sales sembilan emiten property pada 2015 senilai Rp39,5 triliun, turun 17,1% akibat pelambatan ekonomi
- Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok berdampak terhadap industri TI dan komunikasi, termasuk perdagangan elektronik. Tiongkok akan gencar mengeksport barang ke Indonesia

Economy

1. Pemda Imbangi Langkah Akselerasi Penyerapan Anggaran Pemerintah Pusat

Pemerintah daerah emngikuti langkah pemerintah pusat yang mempercepat penyerapan anggaran melalui lelang proyek lebih dini. Langkah itu harus dilindungi payung hukum kuat supaya belanja daerah tepat saran, efektif dan jauh dari praktik korupsi. Total dana yang berputar di daerah pada 2016 mencapai Rp770,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Konversi SUN Jadi Progresif

Persentase belanja modal tiap pemerintah daerah yang menjadi dasar perhitungan jumlah simpanan tidak wajar di perbankan dalam skema konversi penyaluran dana perimbangan diputuskan bersifat progresif. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Dituntut Lebih Terbuka

Para pemimpin sektor keuangan dunia menuntut agar China memberikan lebih terbuka tentang bagaimana negara tersebut mengelola yuan agar gejolak ekonomi global dapat sedikit tereduksi. Sebagian pelaku pasar diklaim meragukan data pertumbuhan ekonomi China. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi Global Hadapi 4 Tantangan

Perekonomian global tengah berjuang untuk mengatasi pelambatan dan menghadapi empat tantangan besar yakni rebalancing ekonomi Tiongkok, anjloknya harga minyak, kebijakan moneter yang tidak sinkron antarnegara dan ketimpangan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Namun kondisi ekonomi global 2016 diyakini membaik..(Bisnis Indonesia)

Industry

1. E-Dagang Tiongkok Semakin Dominan

Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok berdampak terhadap industri teknologi, informasi, dan komunikasi, termasuk perdagangan elektronik. Tiongkok akan gencar mengeksport barang ke Indonesia dan mencari perusahaan di negara lain untuk berinvestasi.. (Kompas)

2. Likuiditas Perbankan Ketat

Likuiditas perbankan pada semester I-2016 kemungkinan akan kembali ketat kendati pertumbuhan kredit diperkirakan masih berkisar 12% sehingga penurunan suku bunga kredit tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek. Likuiditas ketat dipengaruhi terutama dipengaruhi rencana fiskal pemerintah, yakni penerbitan surat utang negara lebih awal untuk mengantisipasi defisit anggaran. (Kompas)

3. Film Terbuka bagi Investor Asing

Pemerintah sudah sepakat bahwa industri perfilman terbuka 100 persen bagi investasi asing. Kesepakatan ini menurut rencana diumumkan bersamaan dengan penetapan revisi daftar negatif investasi seluruhnya. Pro-kontra masih terjadi di antara pelaku industri. (Kompas)

4. Pembatasan Tembakau Impor Ganggu Kinerja Industri Rokok

Pelaku industri rokok menilai RUU Pertembakauan yang menyebutkan penggunaan tembakau impor dibatasi 20% dapat mengganggu kinerja industri rokok lokal karena masih rendahnya produksi tembakau lokal. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Indonesia Belum Bergabung Bursa ASEAN

BEI belum akan ikut program integrasi pasar modal di kawasan Asia Tenggara yang kini sedang direncanakan dan terwujud sebagian. Dengan pasar terbesar dan potensi pertumbuhan yang besar, pemangku kepentingan di pasar modal Indonesia masih fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia..(Kompas)

2. Window Dressing & January Effect Pupus

Sinyalemen adanya window dressing pada Desember 2015 dan January Effect bulan ini harus kandas tertekan laju suku bunga The Fed dan merosotnya harga minyak lebih dari 72% sejak 2014. Sejumlah saham lapis kedua dan ketiga terlihat masih akal tertekan. (Bisnis Indonesia)

3. Reksa Dana Syariah Offshore Bermunculan

Sejumlah manajer investasi mulai meracik produk reksa dana saham syariah berbasis efek asing untuk memanfaatkan relaksasi aturan OJK, sekaligus menawarkan diversifikasi instrument investasi kepada investor. (Bisnis Indonesia)

4. AS Pangkas Produksi Minyak Hingga 2017

Untuk mendorong stabilitas harga minyak, U.S Energy Information Administration memperkirakan AS akan mengurangi produksi minyak mulai akhir 2015 hingga 2017 sehingga pasar minyak global akan menjadi lebih seimbang. Ini mendorong harga minyak kembali menguat 9,01% ke level US\$32 per barel untuk jenis WTI. (Bisnis Indonesia)

5. Return Reksadana Bisa Capai 14,8%

Rata-rata tingkat return investasi reksa dana saham tahun ini diperkirakan mencapai 11,3% - 14,8%, jauh lebih baik dari tahun lalu yang minus 14,5%. Proyeksi ini lebih tinggi dari prediksi pertumbuhan IHSG 2016 sekitar 10,9% - 14,2%. (Investor Daily)

6. Harga SUN Masih Fluktuatif

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi masih bergerak fluktuatif pada perdagangan pekan ini dengan tingkat yield SUN 10 tahun diperkirakan di kisaran 8,6% - 8,95. (Investor Daily)

Corporate

1. Empat BUMN Bidang Media Bersinergi

Empat badan usaha milik negara yang bergerak di bidang media sepakat untuk bersatu membentuk national publishing and news corporation. Keempat BUMN media yang bersinergi itu adalah PT Balai Pustaka (Persero), Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, Perum Antara, dan Perum Film Negara.. (Kompas)

2. Prapenjualan 9 emiten Properti Turun 17%

Pendapatan prapenjualan atau marketing sales sembilan emiten property pada 2015 senilai Rp39,5 triliun, turun 17,1% akibat pelambatan ekonomi. CTRA menargetkan marketing sales 2016 sebesar Rp9-10 triliun, CTRP sebesar Rp1,1 triliun atau naik 105, BSDE tumbuh 3,8% menjadi Rp6,8 triliun, DILD sekitar Rp2,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Benuk Anak Usaha, PTPP Siapkan Modal Rp400 Miliar

PTPP menyiapkan dana Rp300-400 miliar tahun ini untuk pembentukan anak usaha baru di bisnis engineering, procurement dan construction (EPC) minyak dan gas. (Bisnis Indonesia)

4. WSKT Jajaki Obligasi Rp5 Triliun

Waskita Karya Tbk menjajaki penerbitan surat utang senilai Rp5 triliun sebagai salah satu sumber pendanaan tahun ini. WSKT membidik kontrak senilai Rp100 triliun pada tahun ini dimana kontrak baru Rp63 triliun dan sisanya kontrak carry over. (Bisnis Indonesia)

5. Akuisisi Eagle High, Felda Minta Diskon 15%

Grup Felda melalui Felda Investment Corp masih bernegosiasi dengan Rajawali Corpora terkait akuisisi 37% saham Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Felda dikabarkan minta diskon harga akuisisi sekitar 10-15% dari harga semula US\$680 juta. (Investor Daily)

6. Semen Indonesia Jajaki Pinjaman Rp1 Triliun dari ECA

Semen Indonesia Tbk (SMGR) menjajaki pinjaman sebesar Rp1 triliun dari lembaga pembiayaan ekspor (ECA) tahun ini sebagai sumber pendanaan capex tahun ini sebesar Rp7 triliun. (Investor Daily)

7. SSIA Targetkan Pendapatan Tumbuh 10%

Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh 10% dari tahun lalu Rp5 triliun. Perseroan belum akan terlalu ekspansif tahun ini. (Investor Daily)